



UNIVERSITAS WIDYA MATARAM

PROGRAM STUDI: ILMU KOMUNIKASI

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH: KOMUNIKASI PERPEKTIF KETIMURAN	KODE MATA KULIAH: IKWK009	RUMPUN MATA KULIAH: RUMPUN MATA KULIAH PROGRAM STUDI	BOBOT (SKS): 3 SKS	SEMESTER: EMPAT (4)	TANGGAL PENYUSUNAN: 1 September 2023
OTORISASI	DOSEN PENGEMBANG RPS: Bagus Aji Waskyto Sugiyanto M.A	KOORDINATOR MK: Bagus Aji Waskyto Sugiyanto M.A			Ka Prodi: Shulbi Muthi Sabila Salayan Putri M.A
CAPAIAN PEMBELAJARAN	CAPAIAN PEMBELAJARAN PRODI	Sikap : S1 : Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religious S2 : Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika. S3 : Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara dan peradaban berdasarkan Pancasila. S5 : Bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan Pengetahuan : P3 : Menguasai pengetahuan teknis yang terkait dengan kompetensi profesi di bidang ilmu komunikasi. Ketrampilan Umum : KU 1 : Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya. KU 3 : Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora			

		<p>sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni.</p> <p>KU 5 : Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data.</p> <p>KU 6 : Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya.</p> <p>Ketrampilan Khusus :</p> <p>KK 3 : Mampu melakukan analisis terhadap fenomena komunikasi serta memberikan penyelesaian dan mampu menyajikan kesimpulan untuk mengambil keputusan secara tepat.</p>
	CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa mampu mengidentifikasi konsep komunikasi perspektif ketimuran 2. Mahasiswa mampu menjelaskan teori indigenenous 3. Mahasiswa mampu mengikuti penjelasan komunikasi perspektif ketimuran 4. Mahasiswa mampu menjawab kasus yang berhubungan dengan komunikasi perspektif ketimuran 5. Mahasiswa mampu betukar pikiran mengenai pemikiran - pemikiran yang mengarah pada komunikasi perspektif ketimuran

DESKRIPSI SINGKAT MATA KULIAH:	<p>Perkuliahan ini diharapkan memberikan pemahaman menyeluruh kepada mahasiswa tentang munculnya perspektif Ketimuran (<i>non-western</i>) dalam studi ilmu komunikasi. Kemunculan perspektif <i>non-western</i> diprakarsai oleh Valbuena (1986), Dissanayake (1988), Jayaweera (1988), Chu (1988), Tehranian (1988 & 1996), dan Murthy (2000) yang menyatakan perlunya peninjauan kembali kajian-kajian komunikasi Barat dengan budaya dan tradisi Asia. Sampai saat ini terdapat perdebatan apakah kajian komunikasi dapat dipisah-pisahkan berdasar perspektif geografis dan budaya. Hal ini dirasa masuk akal, mengingat bahwa kajian komunikasi umumnya lahir dari sarjana-sarjana di Barat sehingga kajian/teori yang dihasilkan lebih banyak berlatar belakang pemikiran dan budaya mereka. Selain memberikan pemahaman tentang perspektif ketimuran, perkuliahan ini dibangun dengan semangat <i>poskolonial</i>, dimana semangat menggugah narasi-narasi besar yang lahir dari budaya Barat. Mahasiswa juga diharapkan memiliki kemampuan analisis untuk memberikan contoh dalam kehidupan sehari-hari seperti apa perspektif <i>non-western</i> dalam studi ilmu komunikasi.</p>
MATERI PEMBELAJARAN/POKOK BAHASAN	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep Dissanayake dan Etnografi Geertz (2-3) 2. Filofi Hindu & Budha dalam studi komunikasi (4-5) 3. Fenomena komunikasi ditinjau dari perspektif budaya (6)

	<ol style="list-style-type: none"> 4. Filosofi islam dalam studi komunikasi (7) 5. Komunikasi, budaya timur dan manusia (9-10) 6. Semiosfer budaya mahasiswa papua di Yogyakarta (11-12) 7. Teori Indigeneous dan komunikasi indigenisasi (13-14) 8. Hibriditas (Hibriditas Budaya Jawa dan Budaya Barat di Museum Keraton Yogyakarta) (15) 		
PUSTAKA	<table border="1"> <tr> <td>UTAMA</td> <td></td> </tr> </table> <ol style="list-style-type: none"> 1. Wang, G. (Ed.). (2010). <i>De-Westernizing communication research: Altering questions and changing frameworks</i>. Routledge. 2. Servaes, Jan. (2000). <i>The New Communication Landscape-Demistifying Media Globalization</i>. London: Routledge. 3. Dissanayake, Wimal. (1988). <i>Communication Theory: The Asian Perspective</i>. Singapore: The Asian Mass Communication (AMIC). 4. Al Makin. (2015). <i>Antara Barat dan Timur: Batasa, Dominasi, Relasi, dan Globalisasi</i>. Jakarta: Serambi. 5. Rogers, Everett M. (1994). <i>A History of Communication Study</i>. New York: The Free Press. 6. Samovar, L.A., Richard E. Porter and Nemi C. Jain. (1981). <i>Understanding Intercultural Communication</i>. Wadsworth: Belmont. 7. Samovar, L.A., Richard E. Porter (eds.). (1997). <i>Intercultural Communication: A Reader</i>. Wadsworth: Belmont. 8. Dissanayake, W. (2003). Asian Approach to Human Communication: Retrospect and Prospect. <i>Intercultural Communication Studies XII</i> 	UTAMA	
	UTAMA		
	PENDUKUNG		
<ol style="list-style-type: none"> 1. Sugiyanto, Bagus Agy Waskyto. Anak Muda : Kemrosotan atau Migransi Budaya in Ruang Silang Budaya dalam Pespektif Komunikasi. Yogyakarta : Galuh Patria. 2020 2. Sugiyanto, B. A. W. (2021). Hibriditas Budaya Jawa dan Budaya Barat di Museum Keraton Yogyakarta. <i>Jurnal Ilmiah Multimedia Dan Komunikasi</i>, 6(1). 3. Sugiyanto, B. A. W. (2022). Papua dalam semiosfer Kota Yogyakarta. <i>Bricolage: Jurnal Magister Ilmu Komunikasi</i>, 8(1), 125-137. 			
MEDIA PEMBELAJARAN	MS Power Point, MS Word, Google Chrome, Papan Tulis, LCD		
TEAM TEACHING	-		
MATA KULIAH SYARAT	-		
PENILAIAN SEMESTER	Tugas : 25 % UTS : 25 % UAS : 30 % Keaktifan : 20%		

INGGU KE	SUB CP MK (SEBAGAI KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN)	INDIKATOR	KRITERIA DAN BENTUK PENILAIAN	METODE PEMBELAJARAN	MATERI PEMBELAJARAN	BOBOT PENILAIAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa memahami dan menyepakati Rencana Perkuliahan Semester • Mahasiswa mengidentifikasi dan menjelaskan pengertian dan ruang lingkup komunikasi perspektif ketimuran 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa mampu mengidentifikasi dan menjelaskan definisi komunikasi perspektif ketimuran 2. Mahasiswa mampu menjelaskan ruang lingkup komunikasi perspektif ketimuran 	<p>Kriteria: Sikap: Berdoa sebelum melakukan proses pembelajaran dan mengangkat tangan sebelum menjawab pertanyaan Pengetahuan: Jawaban tepat, rasional dan didukung dengan referensi yang relevan. Ketrampilan (KU): Aktif dalam diskusi kelas dan menjawab dengan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah • Tanya-jawab 	<ul style="list-style-type: none"> • Pembahasan Kontrak Belajar • Pembahasan RPS • Definisi komunikasi perspektif ketimuran • Ruang lingkup komunikasi perspektif ketimuran 	4

			bahasa indonesia			
2	Mahasiswa memahami dan menjelaskan tentang perjumpaan tradisi barat dan timur dalam komunikasi <i>from</i> Dissanayake <i>to</i> Clifford Geertz	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan tentang perjumpaan tradisi barat dan timur dalam komunikasi <i>from</i> Dissanayake <i>to</i> Clifford Geertz	Kriteria: Sikap: Berdoa sebelum melakukan proses pembelajaran dan mengangkat tangan sebelum menjawab pertanyaan Pengetahuan: Jawaban tepat, rasional dan didukung dengan referensi yang relevan. Ketrampilan (KU): Aktif dalam diskusi kelas dan menjawab dengan bahasa indonesia	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah • Tanya-jawab • Penugasan 	<ul style="list-style-type: none"> • Konsep Dissanayake • Konsep etnografi Geertz 	10
3				4		
4	Mahasiswa memahami dan	1. Mahasiswa mampu memahami dan	Kriteria: Sikap:	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah • Tanya-jawab 		4

5	menjelaskan tentang Perspektif Hindu, Budha dalam Studi Komunikasi	menjelaskan tentang filosofi Hindu & Budha digunakan dalam studi komunikasi	Berdoa sebelum melakukan proses pembelajaran dan mengangkat tangan sebelum menjawab pertanyaan Pengetahuan: Jawaban tepat, rasional dan didukung dengan referensi yang relevan. Ketrampilan (KU): Aktif dalam diskusi kelas dan menjawab dengan bahasa indonesia	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah • Tanya-jawab • Penugasan 	Perspektif Hindu, Budha dalam Studi Komunikasi	10
6	Mahasiswa memahami dan menjelaskan tentang fenomena komunikasi dalam perspektif budaya	1. Mahasiswa mampu untuk mengidentifikasi fenomena komunikasi ditinjau dari perspektif budaya	Kriteria: Sikap: Berdoa sebelum melakukan proses	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah • Tanya-jawab 	<ul style="list-style-type: none"> • Fenomena geng • Klitih • Intoleransi 	4

			<p>pembelajaran dan mengangkat tangan sebelum menjawab pertanyaan</p> <p>Pengetahuan: Jawaban tepat, rasional dan didukung dengan referensi yang relevan.</p> <p>Ketrampilan (KU): Aktif dalam diskusi kelas dan menjawab dengan bahasa indonesia</p>		<ul style="list-style-type: none"> • Perspektif budaya dalam komunikasi 	
7	<p>Mahasiswa memahami dan menjelaskan tentang perspektif Islam dan Teori Komunikasi.</p>	<p>Mahasiswa mampu memahami filosofi Islam yang digunakan dalam studi Ilmu Komunikasi</p>	<p>Kriteria:</p> <p>Sikap: Berdoa sebelum melakukan proses pembelajaran dan mengangkat tangan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah • Tanya-jawab • Penugasan 	<ul style="list-style-type: none"> • Filosofi Islam dalam Ilmu Komunikasi 	10





			<p>sebelum menjawab pertanyaan</p> <p>Pengetahuan: Jawaban tepat, rasional dan didukung dengan referensi yang relevan.</p> <p>Ketrampilan (KU): Aktif dalam diskusi kelas dan menjawab dengan bahasa indonesia</p>			
Ujian Tengah Semester						
9	Mahasiswa mencari, memahami dan menjelaskan Teori Komunikasi dari Perspektif Asia	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa mampu mencari, memahami dan menjelaskan komunikasi dan budaya timur 2. Mahasiswa mampu mencari, memahami dan menjelaskan budaya dan manusia 	<p>Kriteria:</p> <p>Sikap: Berdoa sebelum melakukan proses pembelajaran dan mengangkat tangan sebelum menjawab pertanyaan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah • Tanya-jawab 	<ul style="list-style-type: none"> • Komunikasi dan budaya timur • Budaya dan manusia 	4
10				<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah • Tanya-jawab • Penugasan 		10

			<p>Pengetahuan: Jawaban tepat, rasional dan didukung dengan referensi yang relevan.</p> <p>Ketrampilan (KU): Aktif dalam diskusi kelas dan menjawab dengan bahasa indonesia</p>			
11			<p>Kriteria:</p> <p>Sikap: Berdoa sebelum melakukan proses pembelajaran dan mengangkat tangan sebelum menjawab pertanyaan</p> <p>Pengetahuan: Jawaban tepat, rasional dan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah • Tanya-jawab 		4
12	<p>Mahasiswa memahami dan menjelaskan tentang batas Semiosfer pada Mahasiswa Papua di Yogyakarta</p>	<p>Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan tentang batas Semiosfer pada Mahasiswa Papua di Yogyakarta</p>	<p>Pengetahuan: Jawaban tepat, rasional dan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah • Tanya-jawab • Penugasan 		10

			didukung dengan referensi yang relevan. Keterampilan (KU): Aktif dalam diskusi kelas dan menjawab dengan bahasa indonesia			
13	Mahasiswa memahami dan menjelaskan tentang Teori Komunikasi Indigenisasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan tentang teori indigeneous 2. Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan tentang komunikasi indigenisasi 	Kriteria: Sikap: Berdoa sebelum melakukan proses pembelajaran dan mengangkat tangan sebelum menjawab pertanyaan Pengetahuan: Jawaban tepat, rasional dan didukung dengan referensi yang relevan.	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah • Tanya-jawab 	<ul style="list-style-type: none"> • Teori indigeneous • Komunikasi indigenisasi 	4
14				<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah • Tanya-jawab • Penugasan 		10

			<p>Ketrampilan (KU): Aktif dalam diskusi kelas dan menjawab dengan bahasa indonesia</p>			
15	<p>Mahasiswa memahami dan menjelaskan tentang media global menuju media lokal (hibriditas)</p>	<p>Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan tentang pemikiran hibriditas di lingkungan sekitar mereka</p>	<p>Kriteria: Sikap: Berdoa sebelum melakukan proses pembelajaran dan mengangkat tangan sebelum menjawab pertanyaan Pengetahuan: Jawaban tepat, rasional dan didukung dengan referensi yang relevan. Ketrampilan (KU): Aktif dalam diskusi kelas</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah • Tanya-jawab • Penugasan 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengertian hibriditas • Konsep hibriditas • Tokoh-tokoh pemikir hibriditas • Hibriditas dalam museum di Yogyakarta 	10

			dan menjawab dengan bahasa Indonesia			
Ujian Akhir Semester						

Disusun oleh:	Diperiksa oleh:		Disahkan oleh:
Dosen Pengampu	Penanggungjawab Keilmuan	Ketua Program Studi	Dekan
 (Bagus Aji Waskyto Sugiyanto M.A)	 (Bagus Aji Waskyto Sugiyanto M.A)	 (Shulbi Muthi Sabila Salayan Putri M.I.Kom)	 (AS Martadani Noor M.A)
			